



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Perayaan Kue Bulan sudah tidak dirayakan lagi oleh mayoritas orang-orang Tionghoa dengan alasan dari masing-masing pribadi. Oleh karena itu, kaum Tionghoa sendiri sudah tidak begitu memahami makna dan tujuan dari Perayaan Kue Bulan. Alasan orang-orang Tionghoa meninggalkan tradisi Perayaan Kue Bulan diperkuat dengan rezim Orde Baru yang membatasi ruang gerak orang Tionghoa untuk menjalankan tradisi dan adat istiadat pada masa itu.

Selain itu, dari hasil observasi yang penulis lakukan, belum begitu banyak buku yang menjelaskan mengenai Perayaan Kue Bulan secara lengkap. Kebanyakan dari buku yang ditemukan oleh penulis, pembahasan mengenai Perayaan Kue Bulan dibahas hanya tentang inti dari Perayaan itu saja, tidak secara keseluruhan dari elemen-elemen yang ada pada perayaan tersebut. Pemilihan buku komik sebagai media yang digunakan untuk menjelaskan informasi mengenai Perayaan Kue Bulan juga didasarkan pada anak-anak yang lebih memahami isi buku melalui jukstaposisi gambar-gambar secara bertahap yang ada pada buku komik. Buku komik “Kue Bulan dan Dunia Ajaib” dirancang dengan

Buku komik “Kue Bulan dan Dunia Ajaib” berisi informasi dan pengetahuan secara keseluruhan mengenai Perayaan Kue Bulan yang dapat dijadikan sebagai panduan orang tua untuk menerapkan tradisi Perayaan Kue

Bulan di dalam kehidupan sehari-hari. Buku komik dikemas secara keseluruhan dalam bentuk gabungan antara panel-panel komik dengan system *grid* 3x3 dan layout infografis. Layout dan warna yang digunakan disesuaikan dengan target pengguna yaitu anak-anak berusia 7-10 tahun. Komik ini juga menyajikan pesan yang ditujukan pada generasi penerus agar melanjutkan kebiasaan untuk melakukan tradisi yang dilakukan oleh kaum Tionghoa sebagai sebuah identitas yang wajib untuk dilestarikan. Komik ini menjadi sebuah media informasi yang memberikan pengetahuan mengenai Perayaan Kue Bulan kepada anak-anak khususnya yang bergaris keturunan Tionghoa.

5.2. Saran

Lingkungan terdekat anak-anak adalah keluarga maka para orang tua diharapkan dapat mengenalkan segala tradisi dan kebudayaan Tionghoa termasuk Perayaan Kue Bulan kepada anak-anak sejak dini. Hal tersebut dilakukan agar anak-anak dapat menjalankannya menjadi sebuah kebiasaan yang akan terus dilakukan hingga mereka dewasa nanti. Bagi mahasiswa yang hendak membuat karya yang berhubungan dengan tema sejarah atau budaya, dapat menggunakan media-media lain seperti buku ilustrasi dan aplikasi *digital* sebagai media berpotensi lainnya untuk menjelaskan informasi dan pengetahuan mengenai tema.

Berbagai perhimpunan atau organisasi besar seperti INTI seharusnya mulai membangun kembali suasana semarak Perayaan Kue Bulan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan sebuah festival yang bersifat terbuka untuk publik untuk merayakan Perayaan Kue Bulan. Hal tersebut diupayakan agar

sorang-orang Tionghoa di Indonesia perlahan mulai mengenal dan memahami Perayaan Kue Bulan yang kini sudah ditinggalkan oleh sebagian banyak orang.

